

# **PENGARUH KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**Faisal Sapta S.Sutoko**

**NIM : 31401700231**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**SEMARANG**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN**

Disusun Oleh :

Faisal Sapta S.Sutoko

NIM : 31401700231

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 6 September 2024

Pembimbing,

جامعته سلطان ابو جوع الإسلامية



**Dr. Luluk Muhimatul Ifada,SE,MSi,Akt**

**NIK. 210403051**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN**

**Disusun Oleh :**

**Faisal Sapta S.Sutoko**

**NIM : 31401700209**

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 6 September 2024

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing.**



**Dr. Luluk Muhimatul Ifada,SE,MSi,Akt**

**NIK.210403051**

Penguji 1,



**Provita Wijayanti, SE.,M.Si.,Phd Ak., CA.,IFP.,AWP.**  
**NIK. 211403012**

Penguji 2,



**Hani Werdi Apriyanti, SE.,M.Si.,Akt.**  
**NIK. 211414026**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Semarang, 6 September 2024



**Ketua Program Studi Akuntansi,**

**Provita Wijayanti, SE.,M.Si.,Phd Ak., CA.,IFP.,AWP.**  
**NIK. 211403012**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Faisal Sapta Surya Soetoko

NIM : 31401700231

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan**” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi dari karya orang lain. Adapun pendapat orang lain yang ada di penelitian ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 6 September 2024

Penulis



Faisal Sapta Surya Soetoko  
31401700231

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya daripada Pendidikan ahlak mulia – HR. Bukhari”

*“sesungguhnya pertolongan akan datang Bersama kesabaran. -HR. Ahmad”*

“Allah SWT tidak pernah mengatakan bahwa jalan hidup akan mudah. Tapi, dia mengatakan ‘Aku akan Bersama orang yang mau bersabar”

“Hidup ini pilihan, apapun yang membuatmu sedih, tinggalkan.”

### PERSEMBAHAN

“Untuk Ibu tercinta sebagai pendidik pertama dan kakak” saya yang selalu mensupport dalam berbagai hal untuk menggapai cita-cita dan menuntut ilmu setinggi-tingginya.”

“Untuk ibu Dr. Luluk Muhimatul Ifada,SE,MSi,Akt sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan membuka pintu seluas-luasnya sehingga saya dapat belajar banyak selama melakukan penelitian.”

## ABSTRAK

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini dilakukan guna mengkaji Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2017 hingga 2021 dengan teknik purposive sampling di dapatkan 48 sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa annual report yang diunduh dari website resmi BEI yang kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan. Peningkatan profitabilitas organisasi mengindikasikan potensi dan peluang perusahaan dimasa mendatang dipandang semakin bagus, artinya investor akan semakin tertarik dan menilai baik terkait nilai perusahaan. Jika potensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan meningkat, maka terjadi peningkatan pula terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Kepemilikan Asing



## **ABSTRACT**

*This research using a quantitative approach was carried out to examine the influence of foreign ownership on company performance. The population of this research is manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. Using a purposive sampling technique, 48 research samples were obtained. The data used is secondary data in the form of an annual report downloaded from the official IDX website which was then carried out with multiple linear regression analysis using SPSS 25. Based on the results of the research and discussion above, it can be concluded that foreign ownership has a positive effect on company performance. An increase in an organization's profitability indicates that the company's potential and opportunities in the future are seen as getting better, meaning that investors will be increasingly interested and assess the company's value favorably. If the company's potential to create profits increases, there will also be an increase in share prices.*

**Keywords :** *Financial Performance, Foreign Ownership*





## INTISARI

Persaingan bisnis sangat bersaing di era globalisasi saat ini.. Agar tetap bersaing, mempertahankan dominasi pasar, dan mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan harus selalu dapat meningkatkan kinerjanya. Maka dengan itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan kinerjanya dengan cara yang berbeda-beda, diantaranya bisa dengan memperbaiki efisiensi dari perusahaan yang mana memperbaiki cara mengelola keuangan dengan baik serta meningkatkan sumber daya dari manusia. kepemilikan modal asing mendorong investor untuk memanfaatkan sumber daya mereka untuk membantu perusahaan. Biaya modal, tingkat investasi, transfer teknologi, dan pembagian keuntungan investasi asing dipengaruhi oleh kepemilikan modal. Dan juga, Selain itu, kepemilikan asing menentukan seberapa baik perusahaan asing dapat mengawasi anak perusahaannya dan melindungi asetnya. Dan juga, Selain itu, kepemilikan asing menentukan seberapa baik perusahaan asing dapat mengawasi anak perusahaannya dan melindungi asetnya. Dalam sebuah Negara. Kinerja perusahaan yang baik dengan adanya perkembangan teknologi salah satunya ternyata dapat dipengaruhi oleh kepemilikan asing didalamnya, yang mana bisnis dengan persentase kepemilikan asing yang tinggi diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan mereka, karena perusahaan dengan kepemilikan asing lebih fokus pada operasi perusahaan secara keseluruhan, Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan. Teori Sinyal merupakan *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini dan hipotesis yang dirumuskan adalah yang **pertama** Kepemilikan asing berpengaruh



positif terhadap kinerja Perusahaan. **kedua** Kepemilikan asing tidak berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini dilakukan guna mengkaji Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2017 hingga 2021 dengan teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling sehingga didapatkan 42 sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa annual report yang diunduh dari website resmi BEI yang kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 25. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan. Peningkatan profitabilitas organisasi mengindikasikan potensi dan peluang perusahaan dimasa mendatang dipandang semakin bagus, artinya investor akan semakin tertarik dan menilai baik terkait nilai perusahaan. Jika potensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan meningkat, maka terjadi peningkatan pula terhadap harga saham.

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh**

Atas izin, karunia, dan petunjuk Allah SWT, penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2017 hingga 2021” dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Dalam rangka memenuhi persyaratan mata kuliah Program Sarjana I Jurusan Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, maka penelitian ini akan diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata selesai, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan koreksi yang membangun sebagai bahan masukan ilmiah yang bermanfaat. Tidak terlepas dari bantuan dan doa dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E.,M.Si beliau sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA beliau sebagai Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Luluk Muhimatul Ifada,SE,MSi,Akt beliau sebagai dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan sangat sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

4. Bapak/Ibu dosen beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan serta membantu dalam kelancaran proses perkuliahan.
  5. Ibu Sundus Alamudi yang dengan senantiasa selalu memberikan dukungan dengan segala rasa cinta dan kasih sayang yang tidak pernah surut, dan juga yang telah mendidik dan doa kepada penulis.
  6. Kepada Kakak-kakak penulis (Dina Fatmawati S, Rifky Adnanto S, Anita Soraya S, Moh Hidayat Permana S, Azis Adi Kirana S, Ibnu Maliki Fajar S) yang telah banyak membantu, memberi semangat dan dukungan selama penulis mengerjakan penelitian ini.
  7. Teman penulis Ayu Mei Lestari, Ayu Kristianingsih, dan Ela Nurlatifah yang sudah memberi inspirasi dan mendukung dalam berbagai hal untuk menyelesaikan penelitian.
  8. Seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian.
- Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis, maupun pihak yang berkepentingan.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.**

Semarang, 6 September 2024



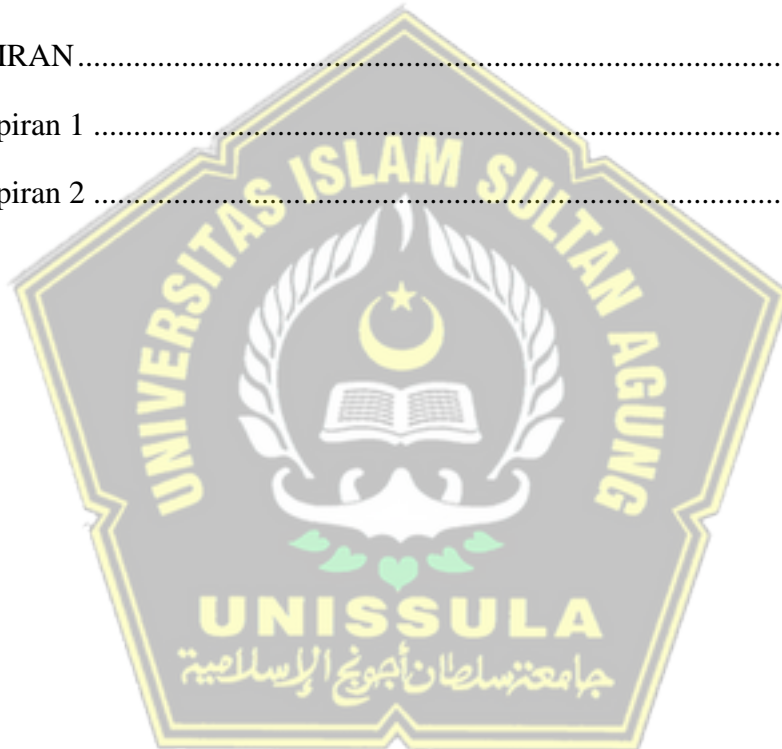
Fai'al Sapta Surya Soetoko

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI .....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
INTISARI.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
2.1. Landasan Teori ( <i>Grand Theory</i> ).....	6

2.1.1.	Teori signal.....	6
2.1.2.	Varibel penelitian .....	7
2.1.3.	Penelitian terdahulu.....	8
2.1.4.	Hipotesis.....	10
2.1.5.	Kerangka Penelitian .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>12</b>
3.1.	Jenis Penelitian .....	12
3.2.	Populasi dan Sampel .....	12
3.2.1.	Populasi.....	12
3.2.2.	Sampel.....	12
3.3.	Sumber dan Jenis Data .....	13
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	13
3.5.	Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	14
3.5.1.	Variabel.....	14
3.5.2.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	14
3.6.	Teknik Analisis Data .....	15
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	15
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik.....	15
3.6.3.	Uji Regresi Linier Berganda .....	17
3.6.4.	Uji Hipotesis .....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>20</b>
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian .....	20
4.2.	HASIL ANALISIS DATA.....	21
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	21
4.2.2.	UJI ASUMSI KLASIK .....	22

4.2.3.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	26
4.2.4.	Hasil Pengujian Hipotesis .....	28
BAB V PENUTUP.....		31
5.1	Kesimpulan.....	31
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	31
5.3	Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....		33
LAMPIRAN .....		35
Lampiran 1	.....	35
Lampiran 2	.....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Penentuan Sampel.....	20
Tabel 4. 2 Tabel Statistik Deskriptif.....	21
Tabel 4. 3 Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov.....	23
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas .....	24
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi .....	25
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	27
Tabel 4. 7 Uji F.....	29
Tabel 4. 8 Uji R.....	30





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Kerangka penelitian .....	11
Gambar 4. 1 Hasil Grafik Histogram .....	22
Gambar 4. 2 Hasil Probability Plot .....	23
Gambar 4. 3 hasil uji heteroskedastisitas .....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	35
Lampiran 2 .....	37



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis sangat bersaing di era globalisasi saat ini.. Agar tetap bersaing, mempertahankan dominasi pasar, dan mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan harus selalu dapat meningkatkan kinerjanya. Maka dengan itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan kinerjanya dengan cara yang berbeda-beda, diantaranya bisa dengan memperbaiki efisiensi dari perusahaan yang mana memperbaiki cara mengelola keuangan dengan baik serta meningkatkan sumber daya dari manusia. Kepemilikan modal asing sebagai aset produktif telah menjadi teori penting untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. (karabay, 2010) dalam (Priyanto & Qibthiyah, 2019). Ini karena kepemilikan modal asing mendorong investor untuk memanfaatkan sumber daya mereka untuk membantu perusahaan. Biaya modal, tingkat investasi, transfer teknologi, dan pembagian keuntungan investasi asing dipengaruhi oleh kepemilikan modal. Dan juga, Selain itu, kepemilikan asing menentukan seberapa baik perusahaan asing dapat mengawasi anak perusahaannya dan melindungi asetnya.pilihan struktur kepemilikan berupa kepemilikan bersama mensyaratkan jika asumsi berikut dipenuhi:

1. Mitra lokal bisa menyediakan aset yang mungkin berharga untuk proyek investasi, yakni pengetahuan khusus tentang pasar domestik, pengalaman dengan jaringan distribusi domestik, atau hubungan penting dengan konsumen dan pemasok potensial di pasar domestik.

2. Perusahaan asing memberikan aset yang berpotensi untuk proyek investasi, seperti jaringan distribusi pasar global dan teknologi dan pengetahuan yang lebih maju, seperti
3. Mitra lokal memiliki Informasi pribadi tentang nilai aset tersebut hanya dimiliki oleh perusahaan lokal dan asing.

Menurut teori, kinerja kepemilikan asing meningkat dalam keseimbangan tergantung pada kondisi nilai aset produktif dan nilai aset tersebut. (Priyanto & Qibthiyah, 2019). Salah satu hal untuk melihat perkembangan pada perusahaan adalah dengan berkomitmen untuk bergabung dalam Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bekerja dalam industri barang konsumsi yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia), dipilih guna mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan pada sektor ini bersifat jangka panjang dan menjadi investasi bagi para pemegang saham, termasuk investor lokal dan asing (kepemilikan asing), serta memiliki kemampuan untuk memberikan keberhasilan atau keuntungan terhadap total aset, penjualan, volume penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata, Maka dari itu, sektor ini bisa memberi sinyal terkait berhasil atau gagal sebuah perusahaan dalam sebuah Negara. Kinerja perusahaan yang baik dengan adanya perkembangan teknologi salah satunya ternyata dapat dipengaruhi oleh kepemilikan asing didalamnya, yang mana bisnis dengan persentase kepemilikan asing yang tinggi diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan mereka, karena perusahaan dengan kepemilikan asing lebih fokus pada operasi perusahaan secara keseluruhan, tujuan untuk meningkatkan nilai profitabilitas dapat dicapai (Tita & Erista Eka, 2015). Dengan adanya kepemilikan

asing (investor asing) dalam perusahaan dapat menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena hal tersebut akan menjadi daya tarik pada perusahaan. (chaerunisa & Hapsari, 2018) menyatakan kepemilikan asing ialah saham perusahaan yang dimiliki oleh investor asing, yang diperkirakan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan persentase yang tinggi karena ada kepemilikan asing didalamnya. Karena dengan kepemilikan asing perusahaan lebih efisien dalam mengarahkan kegiatan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dalam memaksimalkan kinerja perusahaan.

Dari latar belakang dan temuan penelitian sebelumnya, serta jurnal utama yang digunakan sebagai acuan (Priyanto & Qibthiyah, 2019) yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia” yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017”, oleh karena itu, penelitian ini akan mengevaluasi kembali pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja bisnis, dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2017 hingga 2021”**

Dalam penelitian ini yang membedakan dengan jurnal utama meliputi populasi dan sampel yang akan dilakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2017 hingga 2021.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh kepemilikan asing dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan asing dapat berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk hal-hal berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis penelitian ini dengan teori sinyal (signaling theory) diharapkan dapat memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi kinerja keuangan di perusahaan kepada para investor melalui pengaruh kepemilikan asing

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi bahan acuan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam memaksimalkan kinerja keuangannya, dengan mengetahui adanya kepemilikan asing

- b. Bagi Penulis Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi alat yang bermanfaat untuk mengimplementasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sebenarnya dilapangan guna menambah pengetahuan penulis mengenai akuntansi. Khususnya mengenai kepemilikan asing, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan serta kinerja keuangan.
- c. Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan sebagai sumber bacaan literatur bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori (*Grand Theory*)

##### 2.1.1. Teori signal

Pertama kali ditemukannya teori sinyal (signaling theory) oleh (Spence, 1973) yang mengungkapkan pemilik atau pengirim informasi memberi sinyal atau sebuah isyarat dimana berisi informasi yang menunjukkan keadaan bisnis perusahaan yang dimana informasi tersebut dapat berguna bagi pihak penerima yaitu investor. (Gumanti, 2018) mengungkapkan teori sinyal (signaling theory) merupakan keterkaitan tentang suatu sinyal paling membantu. Teori ini melihat bahwa sinyal berhubungan dengan kualitas yang dipantulkannya serta komponen yang membuat sinyal yang meyakinkan. Teori sinyal juga mencermati bagaimana sebelum sinyal menjadi tidak berguna sama sekali atau seberapa besar ketidakyakinan yang dapat ditoleransi. Serta (T. D. , Sari et al., 2020) mengungkapkan teori sinyal (signaling theory) merupakan teori yang menjelaskan bagaimana keadaan sebuah perusahaan, jika kinerja keuangan dalam kondisi yang baik maka hal tersebut memberikan tanda atau sinyal bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Sinyal atau tanda yang dimaksud pada penjelasan diatas berkaitan dengan informasi, sebagai pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dalam kinerja keuangan pada setiap periodenya.

## 2.1.2. Variabel penelitian

### 1. Kinerja Perusahaan

Rudianto (2013:189) dalam (Ali Riza Fahlevi et al., 2023), kinerja perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu dalam mengelola aset dengan baik. Kinerja perusahaan sangat penting bagi bisnis dan pihak eksternal karena dapat menentukan seberapa lama perusahaan akan bertahan. (Petitjean, 2019). Kinerja profitabilitas perusahaan adalah kemampuan kerja manajemen keuangan dalam mencapai profit (Tandanu & Suryadi, 2020). Ukuran kinerja profitabilitas diukur menggunakan *Cash Flow Return On Asset*. Rumus perhitungan CFROA adalah:

$$CFROA = \frac{EBIT + DEP}{Total Aset}$$

Keterangan:

*CFROA* : *Cash Flow Return on Asset*

*EBIT* : *Earning Before Interest and Taxes*

*DEP* : *Depression* (depresiasi)

## 2. Kepemilikan asing

Ali Riza Fahlevi et al., (2023) kepemilikan asing merupakan persentase saham biasa saham yang dimiliki oleh orang, organisasi, pemerintah dan entitas lain dengan status asing, atau bukan dari Indonesia. Kepemilikan asing adalah pihak yang penting dalam meningkatkan kepercayaan dan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan. (Priyanto & Qibthiyah, 2019) Jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing disebut proporsi kepemilikan saham oleh pihak asing. Perusahaan yang memiliki kepemilikan asing cenderung melakukan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan yang memiliki kepemilikan domestik. Warga negara asing, badan usaha asing, atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia dianggap memiliki kepemilikan asing, menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Persentase yang dipunya oleh investor asing terhadap jumlah total saham beredar dikenal sebagai kepemilikan saham asing (Edoardus Satya & Daljono1, 2023). Adapun rasio Kepemilikan Asing dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio kepemilikan asing} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham asing}}{\text{total saham yang beredar}} \times 100\%$$

### 2.1.3. Penelitian terdahulu

no	Peneliti, judul & tahun	variabel	Hasil penelitian
1	Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, dan BOPO terhadap kinerja	Dependen : kinerja keuangan	Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi secara

	keuangan (Ali Riza Fahlevi et al., 2023)	Independen : kepemilikan asing, kepemilikan publik & BOPO	signifikan oleh kepemilikan asing dan kepemilikan publik. sementara variabel BOPO secara parsial memengaruhi hasil keuangan perusahaan.
2	PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA FINANSIAL PERUSAHAAN (Tita & Erista Eka, 2015)	Dependen : kinerja keuangan perusahaan Independen : kepemilikan asing & kinerja lingkungan Intervening : CSR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak dapat mengubah hubungan antara kinerja lingkungan dan kepemilikan asing dan kinerja keuangan perusahaan..
3	PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan. (Edoardus Satya & Daljono1, 2023)	Dependen : kinerj perusahaan Independen : CSR & kepemilikan asing	Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR dan kepemilikan asing sangat memengaruhi kinerja bisnis.
4	pengaruh kepemilikan asing, leverage, cash holdings, dan debt maturity terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Murti Sari Dewi & Erly Mulyani, 2020)	Dependen : kinerja perusahaan Independen : kepemilikan asing , leverage, cash holding, debt maturity.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing, cash hoding Kepemilikan asing dan debt maturity tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hanya leverage yang memiliki Efek signifikan terhadap kinerja keuangan.
5	PENGARUH KEPEMILIKAN ASING DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (R. Sari & Artikle, 2020)	Dependen : kinerja keuangan perusahaan Ondependen : kepemilikan asing & leverage	Kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh kepemilikan asing dan leverage..

#### 2.1.4. Hipotesis

##### **Pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan**

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mampu memiliki kinerja perusahaan yang baik, sebab jika kinerja perusahaan baik maka para investor pun meningkat, terlebih lagi dengan para pemegang saham asing yang dapat membuat kesan perusahaan tidak hanya baik karena ada pemegang saham dalam negeri namun juga ada kepemilikan asing didalamnya.

(R. Sari & Artikle, 2020) pada penelitiannya menunjukkan hasil kepemilikan asing yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan diukur menggunakan ROA dan (hermiyetti & katlanis, 2017) serta (chaerunisa & Hapsari, 2018) juga menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja perusahaan. Dari penjelasan diatas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah ;

**Ha : Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan**

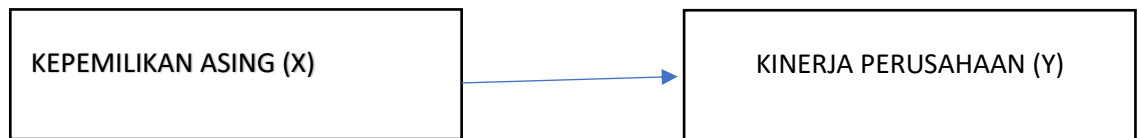
**Ho : Kepemilikan asing tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan**

#### 2.1.5. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya, diagram dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang penelitian ini. Berikut ini adalah struktur konseptual yang mendasari penelitian ini:

**Gambar 2. 1 : Kerangka penelitian**

Pengaruh kepemilikan asing pada kinerja perusahaan



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah eksplanasi yang mana menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain dengan menggunakan hipotesis (Sudaryono, 2017). Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2018).

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel sering juga disebut sebagai “contoh,” yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sample memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau sampling. Populasi yang ditarik sampelnya pada waktu merencanakan



suatu penelitian di sebut *target population*, sedangkan populasi yang diteliti pada waktu melakukan penelitian disebut *sampling population* (W, 2002). Teknik pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria sampel yang dipilih adalah :

1. Perusahaan manufaktur dalam industri barang konsumsi manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021.
2. Perusahaan yang memiliki kepemilikan asing pada perusahaan manufaktur dalam industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021.
3. Perusahaan yang mengikuti program PROPER selama tahun 2017 hingga 2021.

### **3.3. Sumber dan Jenis Data**

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti catatan, laporan historis, atau bukti yang tersimpan dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan disebut data sekunder.. Data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan website masing-masing perusahaan.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data dari catatan, dokumentasi, dan pengamatan langsung yang sesuai dengan

masalah yang diteliti yang berasal dari dokumentasi dan beberapa *website* penyedia data dan informasi saham lainnya.

### 3.5. Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.5.1. Variabel

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen disebut variabel dependen atau terikat. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan.

##### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Asing.

#### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

##### 1. Variabel dependen

##### Kinerja Perusahaan

Kinerja profitabilitas perusahaan adalah kemampuan kerja manajemen keuangan dalam mencapai profit (Tandanu & Suryadi, 2020). Ukuran kinerja profitabilitas diukur perusahaan ini menggunakan *Cash Flow Return On Asset*.

Rumus perhitungan CFROA adalah:

$$CFROA = \frac{EBIT + DEP}{Total Aset}$$

Keterangan:

*CFROA* : *Cash Flow Return on Asset*

*EBIT* : *Earning Before Interest and Taxes*

*DEP* : *Depression* (depresiasi)

## 2. Variabel independen

### Kepemilikan asing

Balagobei & Velnampy (2017) menyatakan kepemilikan asing yang dihitung dengan membagi jumlah saham beredar dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing; kepemilikan asing juga menunjukkan seberapa besar atau kecil kepemilikan saham oleh badan usaha asing dan individu asing. Hal demikian bisa dihitung dengan rumus :

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah saham pihak asing}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}}$$

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel-variabel penelitian dan gambaran umum sampel data digambarkan dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ringkasan data-data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, varian, modus, *sum*, *range*, minimum, dan maksimum. Untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti secara lebih rinci ditetapkan kelas interval untuk masing-masing variabel.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dari (Ghozali, 2018) Uji asumsi klasik menilai kehandalan suatu model. Pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS), uji asumsi klasik menjadi persyaratan statistik yang harus dipenuhi. OLS digunakan

untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan mencari nilai minimal jumlah kuadrat kesalahan antara nilai prediksi dengan nilai kenyataan.

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian antara lain:

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi normal terdapat dua cara yaitu dengan analisis grafik dan statistik. Pada analisis grafik model regresi memenuhi asumsi normalitas jika penyebaran data disekeliling garis diagonal atau grafik histogramnya. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika penyebaran data menjauhi diagonal. Pada analisis statistic menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dimana jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih dari nilai signifikan (0,05) maka  $H_0$  diterima (data residual berdistribusi normal). Apabila nilai Asymp Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak (data residual berdistribusi tidak normal).

### 3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Heteroskedastisitas adalah apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap sedangkan jika berbeda disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot. Apabila titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan membentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas

begitu juga jika titik-titik hanya diatas atau dibawah saja (tidak menyebar) dan membentuk suatu pola maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dapat menggunakan tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Terdapat multikolinearitas jika nilai tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10.

### 3.6.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara kesalahan penggabungan pada periode t dan counfounding error periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi terjadi apabila penyimpangan pada periode t-1 atau terjadi korelasi diantara kelompok observasi yang diurukan menurut waktu (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $D - W < d_l$ , maka terdapat autokorelasi positif
- Jika  $D - W > (4 - d_l)$ , maka terdapat autokorelasi negatif
- Jika  $d_u < D - W < (4 - d_u)$ , maka tidak terdapat autokorelasi
- Jika  $d_l \leq D - W \leq d_u$  atau  $4 - d_u \leq D - W \leq (4 - d_l)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

### 3.6.7 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu prediktor. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi dari Kepemilikan Asing

$X_1$  : Kepemilikan Asing

e : kesalahan atau gangguan

### 3.7. Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0 : \beta_i \leq 0$ , maka tidak ada pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas pada variabel terikat.

$H_a : \beta_i > 0$ , maka ada pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas pada variabel terikat.

- a.  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau  $Sig\ t \geq \alpha$
- b.  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau  $Sig\ t \leq \alpha$

### 3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan atau uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Adapun kriteria dalam uji f adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai signifikansi  $f > 0,05$ , artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai signifikan  $f < 0,05$ , artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi kapasitas model untuk menjelaskan variabel terikat. (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat rendah. Begitu sebaliknya jika mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat tinggi atau hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur dalam industri barang konsumsi manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021 adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan (Annual Report) dari perusahaan yang diperoleh dari website bursa efek Indonesia atau website resmi masing-masing perusahaan dalam periode tahun 2017 - 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yang berarti sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria untuk pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Kriteria Penentuan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	sektor industri barang konsumsi manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021	50
2	Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.	(8)
Total Sampel		42

## 4.2. HASIL ANALISIS DATA

### 4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk suatu data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2011 : 19).

Tabel 4. 2 Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Asing	42	,00	,93	,2762	,32113
Kinerja Perusahaan	42	,01	,40	,1416	,08287
Valid N (listwise)	42				

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25, 2024

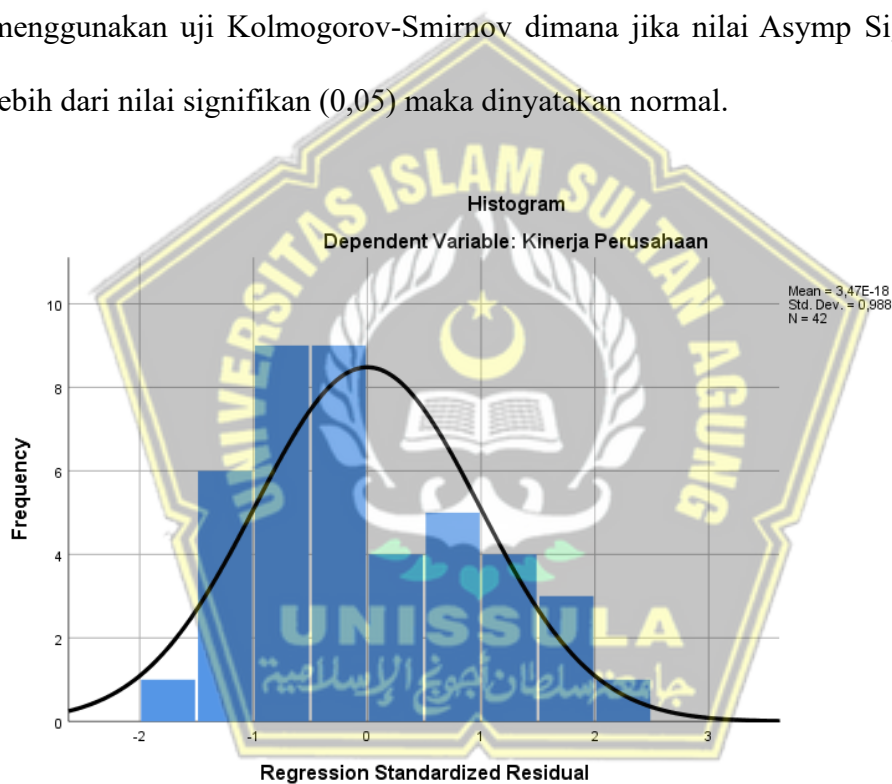
Berdasarkan dari hasil tabel 4.2 menunjukkan bahwa data yang dianalisis berjumlah 42 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2017 – 2021. Variabel X yaitu kepemilikan asing menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00. Nilai maksimum 0,93. Nilai rata – rata pada variabel kepemilikan asing yaitu sebesar 0,2762 lebih kecil dari nilai standar deviasi yang sebesar 0,32113.

Variabel Y yaitu kinerja perusahaan memiliki nilai minimum 0,01. Nilai maksimum 0,40 dan nilai rata – rata pada variabel kinerja perusahaan yaitu sebesar 0,1416 lebih besar dari nilai standar deviasi yang sebesar 0,08287.

## 4.2.2. UJI ASUMSI KLASIK

### 1. UJI NORMALITAS

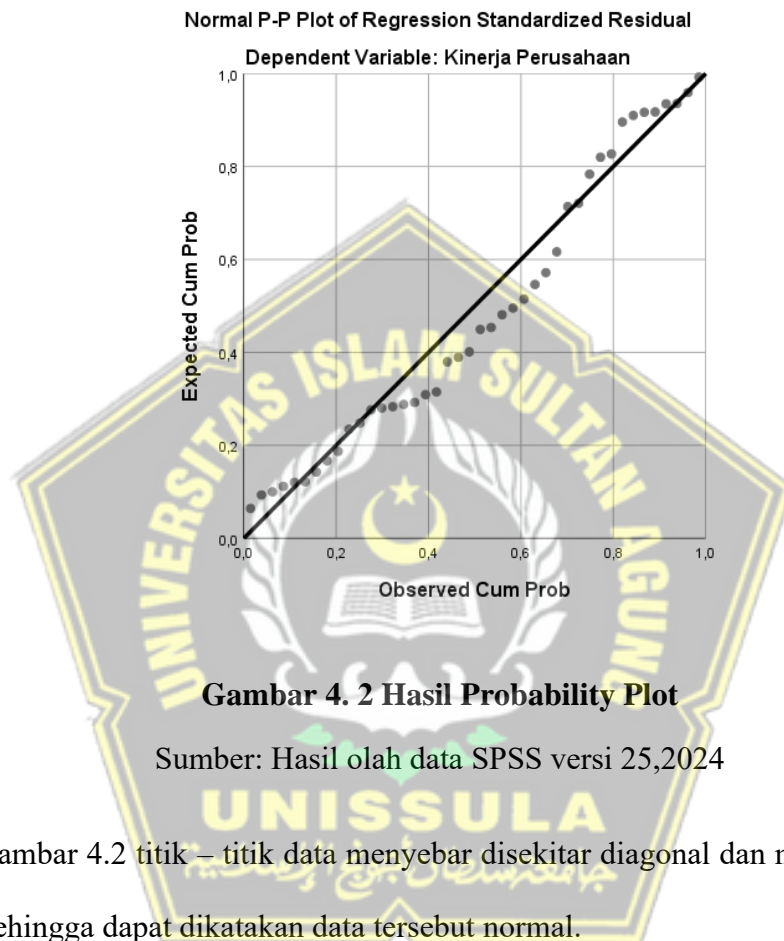
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pada analisis grafik model regresi memenuhi asumsi normalitas jika penyebaran data disekeliling garis diagonal atau grafik histogram. Pada analisis statistic menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dimana jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih dari nilai signifikan (0,05) maka dinyatakan normal.



**Gambar 4. 1 Hasil Grafik Histogram**

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Berdasarkan gambar 4.1 grafik histogram menunjukkan pola data terdistribusi dengan normal, karena berbentuk kurva pada histogram mempunyai bentuk seperti lonceng.



**Gambar 4. 2 Hasil Probability Plot**

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Pada gambar 4.2 titik – titik data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis sehingga dapat dikatakan data tersebut normal.

**Tabel 4. 3 Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07202792
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,089
Test Statistic		,116

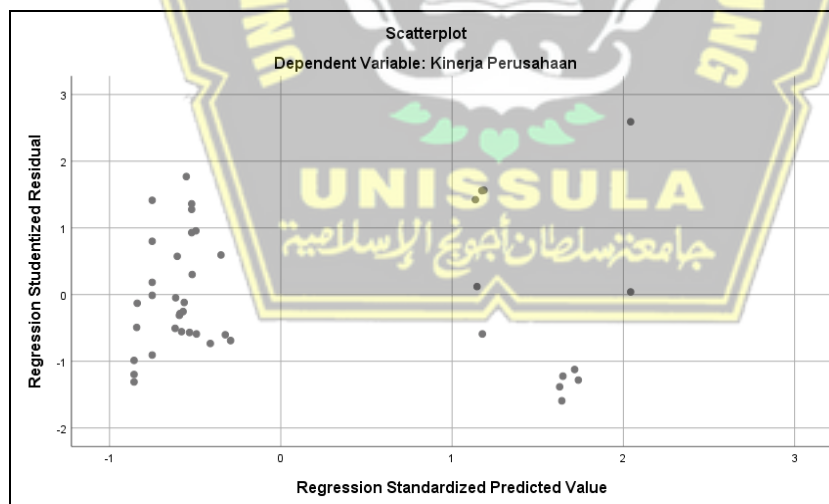
Asymp. Sig. (2-tailed)	,178 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,178, lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

## 2. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Tujuan uji ini ialah guna melihat adanya berda varian dalam model regresi dari residual antar pengamatan. Berdasar gambar di bawah ini, Diketahui bahwa sebaran titik data berada di dekat angka 0, tidak mengumpul di bawah atau di atas, tidak berpola, dan tidak menggelombang. Oleh karena itu, didapat kesimpulan bahwa pada model regresi tidak timbul heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3hasil uji heteroskedastisitas

## 3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,106	,015	7,131	,000		
	Kepemilikan Asing	,128	,035	3,598	,001	1,000	1,000

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Berdasarkan tabel 4.4 nilai tolerance pada variabel Profitabilitas memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Dengan demikian tidak terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4. UJI AUTOKORELASI

Untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara counfounding error pada periode t dan counfounding error pada periode t-1 (sebelumnya), uji autokorelasi digunakan. (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan SPSS dan uji Durbin Watson menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi jika :

$$du < D - W < (4 - du).$$

$$N = 42$$

$$k = 1$$

$$DW = 1,556$$

$$dl = 1,4562 \text{ (dari tabel dw)}$$

$$du = 1,5534 \text{ (dari tabel dw)}$$

$$4 - dl = 4 - 1,4562 = 2,5438$$

$$4 - du = 4 - 1,5534 = 2,4466$$

$$du < DW < 4 - du = 1,5534 < 1,556 < 2,4466$$

**Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,494 <sup>a</sup>	,244	,226	,07292	1,556
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing					
b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan					

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai DW sebesar 1,556. Batas bawah (dl) serta batas atas (du) dari variabel terlihat dengan jumlah variabel bebas (k) = 1 dan jumlah sampel (n) = 42. Maka diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,4562 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,5534. Metode yang digunakan untuk menentukan apakah ada autokorelasi dengan menggunakan  $du < DW < (4-du)$ . Dimana hasilnya menunjukkan bahwa nilai D-W (1,556) lebih besar dari batas atas (du=1,5534) dan kurang dari  $4-du$  (2,4466).

#### 4.2.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil dari perhitungan koefisien model regresi linier berganda sebagai berikut :



**Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,106	,015		7,131	,000
	Kepemilikan Asing	,128	,035	,494	3,598	,001

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

a. Dependen Variabel : Nilai perusahaan

Berdasarkan uji analisis seperti yang ditunjukkan oleh regresi linier berganda di atas, Profitabilitas dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = 0,106 + 0,128X_1 + e$$

Dari persamaan model regresi di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Nilai koefisien konstanta (  $a$  ) memiliki nilai positif sebesar 0,106, artinya apabila kepemilikan asing bernilai 0, maka nilai dari variabel dependen kinerja perusahaan akan bernilai 0,106.
- 2) Nilai koefisien kepemilikan asing sebesar 0,128 dengan nilai sig 0,001 atau sig < 0,05 yang dapat diartikan bahwa variabel kepemilikan asing bernilai positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

#### 4.2.4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan nilai koefisien kepemilikan asing sebesar 0,128 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan hipotesis (H1) **diterima** dan dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

##### 2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut variabel independen yaitu kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan.  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau  $Sig\ t \leq \alpha$ . Adapun hasil dari Uji T dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7. Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil uji statistik T pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan asing memiliki signifikansi sebesar 0,001. Dapat diartikan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

##### 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui apakah di dalam penelitian ini model yang digunakan layak digunakan atau tidak sebagai alat analisis dan untuk menunjukkan apakah Semua variabel independen dalam model penelitian mempengaruhi satu sama lain secara bersama-sama, termasuk variabel dependen.

Ha:sil pengolahan data penelitian menggunakan model regresi dengan uji F adalah sebagai berikut

**Tabel 4. 7 Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,069	1	,069	12,944	,001 <sup>b</sup>
	Residual	,213	40	,005		
	Total	,282	41			
a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing						

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Pada uji F di atas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 12,944 dengan signifikansi 0,001 . Nilai signifikansi pada F hitung yang lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa kepemilikan asing berpengaruh pada kinerja perusahaan.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (*R Square*) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Nilai koefisien determinasi yakni antara 0 sampai satu. Apabila Nilai R<sup>2</sup> mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas atau independen dalam menjelaskan variabel dependen atau terikat rendah. Begitu sebaliknya jika mendekati angka 1, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat tinggi atau hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2018). Adapun hasil dari koefisien determinasi bisa dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4. 8 Uji R**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,494 <sup>a</sup>	,244	,226	,07292	1,556
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing					
b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan					

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25,2024

Dari tabel di atas, koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,226. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen atau bebas dalam penelitian ini yaitu kepemilikan asing mempengaruhi variabel kinerja perusahaan sebesar 22,6 %. Sedangkan sisanya 77,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## 5. Hasil Analisis Data

### (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji t pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan nilai  $t_{tabel}$  pada penelitian ini sebesar 1,68195. Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing (X) memiliki nilai  $t_{hitung} = 3,598 > 1,68195$  dan nilai  $sig. = 0,001 < 0,05$ . Artinya, variabel kepemilikan asing memiliki pengaruh positif pada kinerja perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan **diterima**.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menyelidiki pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di BEI pada tahun 2017 – 2021. Sampel dalam penelitian ini ditentukan atas dasar metode purposive sampling, dimana sampel penelitian diambil atas kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak potensi dan peluang di masa depan. Akibatnya, investor akan semakin tertarik dan menilai nilai perusahaan. Potensi keuntungan perusahaan meningkat bersamaan dengan harga sahamnya..

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian. Pengujian variable mendapatkan hasil Dimana variable independent mempengaruhi variable dependen sebesar 22,6 %. Yang artinya masih terdapat 77,4% yang mempengaruhi variabel dependen diluar dari variabel penelitian ini.

### 5.3 Saran

Dari keterbatasan penelitian dapat diungkapkan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Menambah variabel independent untuk memperluas penelitian
2. Memperluas ruang lingkup penelitian seperti menambah jumlah sampel pada penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Riza Fahlevi, Tiara Wardani, Arifika Sekarintias Hartanti, & Alya Azka Nadzifa. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, dan BOPO terhadap kinerja keuangan.*
- chaerunisa, selma, & Hapsari, dini wahjoe. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *EProceedings of management.*
- Edoardus Satya, A., & Daljono<sup>1</sup>. (2023). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.*
- Gumanti, T. A. (2018). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.*
- hermiyetti, & katlanis, E. (2017). ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *UNISSULA*
- karabay, bilgehan. (2010). *Foreign direct investment and host country policies: A rationale for using ownership restrictions. Journal of Development Economics.*
- Murti Sari Dewi, & Erly Mulyani. (2020). pengaruh kepemilikan asing, leverage, cash holdings, dan debt maturity terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Petitjean, M. (2019). Eco-friendly policies and financial performance: Was the financial crisis a game changer for large US companies? *Energy Economics.*
- Priyanto, E. A., & Qibthiyah, R. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi, 14(2), 122–141. <https://doi.org/10.21002/jke.2019.07>*



- Sari, R., & Artikle, I. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN ASING DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 5(1). <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Sari, T. D. , Titisari, K. H. , & Nurlaela, S. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan.*
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling.* The Quarterly Journal of Economics.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian.* Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis.* Andi Offset.
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108–117.
- Tita, D., & Erista Eka, R. (2015). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA FINANSIAL PERUSAHAAN.*
- W, G. (2002). *Metodologi Penelitian.* Gramedia Widiasarana Indonesia.